Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode STAD Berbantuan Media Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang

Tri Utami ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Edy Suprapto, Universitas PGRI Madiun

✉ *utami.priadana@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe: (1)how the application of the STAD method assisted by visual media can improve the descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Negeri Mojoduwur 2, and (2)the learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri Mojoduwur 2 in descriptive writing lessons using the STAD method assisted by visual media. This study is a classroom action research project conducted over two cycles. The results indicate that: (1)the process of improving descriptive writing skills among fourth-grade students at SD Negeri Mojoduwur 2 using STAD method assisted by visual media involved class presentations (material delivery by the teacher), the formation of heterogeneous groups, individual quizzes, score calculation by the teacher, and the awarding of recognition; and (2)student learning outcomes showed an improvement in descriptive writing skills. This is evidenced by the average descriptive writing scores: 64,71 in the pre-cycle, 67,97 in Cycle I, and 74,91 in Cycle II.

Keywords: Writing, description, STAD, and visual media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode STAD berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa Kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 dan (2)hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian ini yaitu: (1)proses peningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV di SD Negeri Mojoduwur 2 melalui metode STAD berbantuan media visual yaitu dengan cara presentasi kelas yaitu penyampaian materi oleh guru, pembentukan kelompok heterogen; pemberian kuis secara individu, perhitungan skor oleh guru, dan pemberian penghargaan, (2)hasil belajar siswa menunjukan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 melalui metode STAD berbantuan media visual mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukan dengan nilai rata-rata menulis karangan deskripsi siswa pra siklus sebesar 64,71; siklus I sebesar 67,97; dan siklus II sebesar 74,91.

Kata kunci: Menulis, deskripsi, STAD, dan media visual

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa sekolah dasar karena melalui kegiatan menulis siswa belajar mengomunikasikan gagasan, pengalaman, dan pengetahuan secara tertulis. Keterampilan tersebut tidak hanya menuntut kemampuan menggunakan bahasa, tetapi juga kemampuan menemukan ide, mengorganisasikan gagasan, memilih kosakata, membangun kalimat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat. Kajian sistematis dan bibliometrik terhadap penelitian keterampilan menulis siswa sekolah

dasar menunjukkan bahwa permasalahan yang banyak ditemukan mencakup organisasi isi tulisan, struktur dan kosakata, gaya bahasa, ejaan, serta tanda baca. Kajian tersebut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media pembelajaran merupakan dua aspek yang banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Nurazizah & Darmayanti, 2024).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikembangkan pada jenjang sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Melalui karangan deskripsi, siswa dilatih mengamati objek, menentukan informasi yang relevan, mengembangkan rincian, dan menyusunnya menjadi tulisan yang dapat memberikan gambaran kepada pembaca. Namun, kemampuan tersebut masih menjadi persoalan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian Nastiti, Setyowati, dan Ardhyantama (2021), misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV. Penelitian lain mengenai teks deskripsi melalui media gambar juga menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik utama dan topik penjelas ketika mengembangkan tulisan berdasarkan gambar.

Permasalahan tersebut relevan dengan kondisi empiris yang ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa baru mencapai 64,71, sedangkan nilai yang diharapkan minimal 70. Kesulitan siswa terlihat pada kemampuan menentukan topik, menyusun dan mengembangkan kerangka karangan, menuangkan ide atau gagasan, serta menggunakan ejaan dan tanda baca. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung didominasi penjelasan guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menulis belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi menulis yang diharapkan dengan kemampuan aktual siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Model STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok heterogen, saling membantu memahami materi, dan tetap mempertanggungjawabkan hasil belajar secara individual. Penelitian mengenai STAD pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa model tersebut dapat meningkatkan interaksi antarsiswa, keterlibatan dalam kelompok, dan hasil belajar. Ridwan et al. (2022) menemukan bahwa penerapan STAD dapat mendorong interaksi antarsiswa dan interaksi siswa dengan guru melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur. Penelitian lain juga menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan STAD pada pembelajaran sekolah dasar (Kertya, 2022; Sugiarta, 2022).

Relevansi STAD semakin kuat ketika model tersebut diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut proses pengembangan gagasan. Penelitian Jafarudin dan La Sisi menunjukkan bahwa pengembangan model kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan menulis kolaboratif dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan yang lebih mutakhir ditunjukkan oleh Juliana et al. (2025) yang menerapkan STAD berbantuan *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 64% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Temuan ini merupakan bukti empiris yang sangat dekat dengan penelitian yang dilakukan, karena sama-sama mengintegrasikan STAD, media visual, dan keterampilan menulis deskripsi.

Selain model pembelajaran, media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa menghasilkan gagasan. Media visual memberikan stimulus konkret yang dapat membantu siswa mengamati objek, mengidentifikasi karakteristik, menemukan kosakata, dan mengembangkan gagasan menjadi tulisan. Penelitian Wulandari, Sugiaryo, dan Wicaksono (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar; rata-rata kemampuan siswa meningkat dari 59,77 sebelum tindakan menjadi 65,73 pada siklus I dan 76,32 pada siklus II. Penelitian Pebriana et al. mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi kelas IV juga menempatkan media gambar sebagai

stimulus visual konkret untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis deskripsi. Penelitian lain menunjukkan bahwa media video juga dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, dengan peningkatan skor rata-rata dari 69,29 pada pretest menjadi 81,38 pada posttest (Suhendri, 2022).

Efektivitas media visual juga diperkuat oleh penelitian yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis. Puspitawati, Suniasih, dan Ganing (2022) menemukan bahwa model *Concept Sentence* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memperoleh stimulus yang lebih konkret dalam mengembangkan tulisan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa media visual bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi sumber ide yang membantu siswa melewati tahap awal proses menulis, khususnya ketika siswa mengalami kesulitan menentukan topik dan mengembangkan gagasan.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian mengenai STAD pada jenjang sekolah dasar lebih banyak berfokus pada hasil belajar umum, matematika, IPA, atau sikap dan keterampilan sosial, bukan secara khusus pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Kajian tentang STAD menunjukkan manfaatnya terhadap keaktifan, interaksi, dan hasil belajar siswa, tetapi belum secara memadai menjelaskan bagaimana STAD dapat digunakan untuk mengatasi persoalan spesifik dalam proses menghasilkan tulisan deskripsi. Kedua, penelitian tentang media visual untuk menulis deskripsi cenderung berfokus pada penggunaan media gambar atau gambar seri secara langsung, tanpa mengintegrasikannya dengan struktur pembelajaran kooperatif yang sistematis. Ketiga, penelitian terbaru yang paling dekat dengan fokus penelitian ini telah menggabungkan STAD dengan media *pop-up book*, tetapi konteks dan karakteristik media tersebut berbeda dengan media visual yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, celah penelitian ini terletak pada belum optimalnya kajian yang mengintegrasikan kekuatan model STAD sebagai strategi pembelajaran kolaboratif dengan media visual sebagai stimulus konkret untuk mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Dengan kata lain, penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa STAD efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar serta bahwa media visual efektif membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis, tetapi hubungan integratif antara kedua komponen tersebut dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV masih perlu diperkuat melalui bukti empiris di konteks sekolah dasar yang spesifik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode STAD berbantuan media visual sebagai satu kesatuan intervensi pembelajaran untuk mengatasi dua persoalan sekaligus, yaitu rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kesulitan siswa dalam menemukan serta mengembangkan gagasan menjadi karangan deskripsi. STAD digunakan untuk membangun interaksi, kerja sama, tanggung jawab kelompok, dan tanggung jawab individual, sedangkan media visual digunakan sebagai stimulus pengamatan yang membantu siswa memperoleh ide dan rincian objek. Integrasi tersebut memungkinkan proses pembelajaran bergerak dari pengamatan konkret, diskusi kelompok, pengembangan gagasan, hingga produksi karangan secara individual. Dengan demikian, kontribusi penelitian tidak hanya terletak pada penggunaan STAD atau media visual secara terpisah, tetapi pada integrasi keduanya untuk memperbaiki proses sekaligus hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV.

Urgensi penelitian semakin kuat karena kondisi awal di SD Negeri Mojoduwur 2 menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih berada di bawah kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menguji penerapan metode STAD berbantuan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya mengenai penggunaan pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media

visual untuk membantu siswa mengembangkan ide, mengorganisasikan gagasan, dan menghasilkan karangan deskripsi yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV di SD Negeri Mojoduwur 2, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, pada Januari–Juni 2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Penelitian bertujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penerapan metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan media visual. Guru kelas berperan sebagai pelaksana pembelajaran, sedangkan peneliti berperan sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran dan perkembangan aktivitas guru serta siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tiga pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit setiap pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Pada tahap perencanaan, disusun perangkat pembelajaran menggunakan STAD berbantuan media visual, lembar tugas, dan soal kuis, serta siswa dibagi ke dalam enam kelompok heterogen berdasarkan jenis kelamin dan kemampuan akademik. Pelaksanaan tindakan meliputi penyampaian tujuan dan materi, pembelajaran kelompok, pengerjaan tugas, diskusi, bimbingan guru, kuis individual berupa tugas menulis karangan deskripsi, pembahasan hasil, dan pemberian penghargaan. Hasil observasi dan tes pada siklus I digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus II, terutama dalam pengembangan karangan serta penggunaan pilihan kata, ejaan, dan tanda baca.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes diberikan secara individual pada pertemuan terakhir setiap siklus untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi. Penilaian karangan mencakup lima aspek, yaitu isi karangan dengan skor maksimal 30, organisasi isi 25, struktur kalimat 20, pilihan kata/diksi 15, serta ejaan dan tanda baca 10, sehingga skor maksimal adalah 100. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV sebelum, selama, dan setelah penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal, pelaksanaan tindakan, serta hasil penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, daftar siswa, perangkat pembelajaran, nilai menulis, hasil karangan, lembar observasi, dan hasil wawancara.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes menulis karangan deskripsi dianalisis dengan menghitung nilai masing-masing siswa dan nilai rata-rata kelas (mean). Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas guru dan siswa serta perkembangan proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan menjadi sangat baik (86–100%), baik (76–85%), cukup (60–75%), kurang (55–59%), dan kurang sekali (≤54%).

Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan indikator proses dan hasil. Indikator keberhasilan proses tercapai apabila aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil observasi berada pada kategori baik atau sangat baik. Sementara itu, keberhasilan hasil ditentukan apabila nilai rata-rata kelas mencapai minimal 70 dan sekurang-kurangnya 75% siswa mencapai KKM 70. Refleksi pada setiap akhir siklus digunakan untuk menentukan keberlanjutan tindakan dan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Penelitian dihentikan apabila indikator keberhasilan tersebut telah tercapai.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penerapan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media visual pada siswa kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2. Sebelum tindakan, dilakukan prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi masih rendah. Dari 34 siswa, hanya 10 siswa (29%) yang mencapai KKM ≥70, sedangkan 24 siswa (71%) belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas sebesar 64,71, sehingga masih berada di bawah kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Setelah penerapan STAD berbantuan media visual pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan menulis. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,97, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa (59%), sedangkan 14 siswa (41%) belum tuntas. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan prasiklus, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena rata-rata kelas belum mencapai 70 dan persentase ketuntasan belum mencapai minimal 75%. Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan kelompok, tetapi masih ditemukan kendala berupa kurangnya antusiasme dalam pembelajaran dan kesalahan dalam mengembangkan karangan, terutama pada penggunaan ejaan dan tanda baca.

Perbaikan tindakan dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru mengatur kembali kelompok dan tempat duduk agar interaksi antarsiswa lebih efektif, memberikan kesempatan mengerjakan tugas kelompok di luar kelas, serta memberikan penekanan lebih besar pada pilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,91, dengan jumlah nilai keseluruhan 2.547. Seluruh 34 siswa (100%) telah mencapai KKM ≥70. Dengan demikian, rata-rata kelas telah melampaui KKM dan persentase ketuntasan telah melampaui indikator keberhasilan minimal 75%.

Tabel 1. *Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*

Tahap	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Ketuntasan
Prasiklus	34	64,71	10	24	29%
Siklus I	34	67,97	20	14	59%
Siklus II	34	74.91	34	0	100%

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada seluruh indikator hasil belajar. Nilai rata-rata meningkat 3,26 poin dari prasiklus ke siklus I dan meningkat kembali 6,94 poin dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar 10,20 poin dari prasiklus ke siklus II. Dari aspek ketuntasan, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 10 siswa menjadi 20 siswa pada siklus I, kemudian menjadi 34 siswa pada siklus II. Persentase ketuntasan meningkat sebesar 30 poin persentase dari prasiklus ke siklus I dan 41 poin persentase dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan, peningkatan ketuntasan dari prasiklus ke siklus II mencapai 71 poin persentase. Data tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis dari prasiklus hingga siklus II menunjukkan bahwa penerapan STAD berbantuan media visual memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pada kondisi awal, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan gagasan secara aktif. Penerapan STAD mengubah pola tersebut melalui kegiatan belajar kelompok yang memungkinkan siswa berdiskusi, bertukar ide, memberikan bantuan kepada teman, dan memperoleh umpan balik

sebelum mengerjakan tugas menulis secara individual. Karakteristik tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menempatkan interaksi antarsiswa sebagai bagian penting dalam proses membangun pemahaman.

Media visual memberikan kontribusi yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan STAD. Jika STAD memberikan wadah interaksi dan kolaborasi, media visual memberikan stimulus konkret untuk menemukan dan mengembangkan ide. Siswa tidak hanya menerima penjelasan verbal mengenai cara menulis deskripsi, tetapi memperoleh bantuan visual untuk mengidentifikasi objek, mencatat karakteristik, memilih kosakata, dan menyusun rincian yang akan dimasukkan ke dalam karangan. Hal ini penting karena salah satu kesulitan utama siswa dalam menulis adalah memulai tulisan dan mengembangkan gagasan. Penggunaan media visual dapat mengurangi kesulitan tersebut dengan menyediakan sumber pengamatan yang lebih konkret.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan menulis dari kondisi awal hingga siklus II. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Pebriana et al. (2024) yang menunjukkan efektivitas media gambar dalam membantu pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa stimulus visual dapat membantu siswa dalam memperoleh dan mengembangkan ide ketika menulis.

Dari sisi model pembelajaran, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Ridwan et al. (2022) mengenai penerapan STAD pada siswa sekolah dasar. Model STAD memberikan ruang bagi siswa untuk bekerja secara kolaboratif dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Penelitian Kertya (2022) dan Sugiarta (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas STAD tidak hanya terlihat pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada proses interaksi siswa ketika berdiskusi dan mengembangkan gagasan sebelum menghasilkan tulisan secara individual.

Temuan yang paling dekat dengan penelitian ini adalah penelitian Juliana et al. (2025) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Kesamaan tersebut memperkuat dugaan bahwa kombinasi model kooperatif dengan media visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi pada konteks yang berbeda, yaitu penerapan STAD berbantuan media visual pada siswa kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2, dengan penekanan pada pengembangan ide, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan kata, serta ejaan dan tanda baca.

Dengan demikian, keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dipahami melalui sinergi dua komponen utama. STAD berfungsi sebagai strategi sosial-pedagogis yang mendorong kolaborasi, tanggung jawab, dan keterlibatan siswa, sedangkan media visual berfungsi sebagai stimulus kognitif yang membantu siswa memperoleh, mengorganisasikan, dan mengembangkan gagasan. Integrasi keduanya membuat pembelajaran menulis tidak lagi hanya berorientasi pada produk akhir berupa karangan, tetapi juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengamati, mendiskusikan, menr gembangkan gagasan, dan kemudian menuangkannya secara individual dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, penerapan STAD berbantuan media visual dapat dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses peningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang melalui metode STAD berbantuan media visual pada pembelajaran

menulis karangan deskripsi yaitu dengan cara melalui langkah- langkah STAD seperti presentasi kelas yaitu penyampaian materi oleh guru, pembentukan kelompok sebanyak 6 kelompok heterogen yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dari tingkat kemampuan pintar, kurang pintar, dan kemampuan rata-rata; pemberian kuis secara individu berupa tes menulis karangan deskripsi, perhitungan skor yang dilakukan dengan cara menilai hasil karangan deskripsi oleh guru, dan pemberian penghargaan berupa pujian dan penguatan.

Hasil belajar siswa menunjukan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Mojoduwur 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang melalui metode STAD berbantuan media visual mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukan dengan nilai rata-rata menulis karangan deskripsi siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata menulis karangan deskripsi pada pra siklus sebesar 64,71; siklus I sebesar 67,97; peningkatan sebesar 3,26. Pada siklus II sebesar 74,91; peningkatan dari siklus I sebesar 6,94.

DAFTAR PUSTAKA

Jafarudin, J., & La Sisi, L. (2021). Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model menulis kolaborasi berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa, 8*(1), 1–18. https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i1.1247

Kertya, I. G. (2022). Dampak implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD: Meningkatkan hasil belajar Penjasorkes siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research, 6*(3), 410–416. https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.45856

Nurazizah, S. A., & Darmayanti, M. (2024). Keterampilan menulis siswa sekolah dasar: Systematic literature review dan bibliometric analysis. *Aksara, 36*(2), 337–358. https://doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236.337-358

Pebriana, P. H., Nurhaswinda, N., Kusuma, Y. Y., Henra, M., Miyar, M., & Kurnianingsih, K. (2024). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD. *Innovative: Journal of Social Science Research, 4*(1), 13171–13187. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.15953

Puspitawati, N. G. A. M. L., Suniasih, N. W., & Ganing, N. N. (2022). Model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SD. Journal of Innovation and Learning, 3(1). https://doi.org/10.23887/jil.v3i1.6306

Ridwan, A., Asdiniah, E. N. A., & Afriliani, M. (2022). Analisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan sikap kompetitif belajar pada siswa sekolah dasar. Journal on Education, 5(1), 447–459.

Suhendri, P. I. K. W. (2022). Pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar), 6(2), 211–216. https://doi.org/10.52802/pancar.v6i2.356

Sugiarta, G. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar Penjasorkes pada siswa kelas VI sekolah dasar. Journal of Education Action Research, 6(4), 453–459. https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45855

Wulandari, R. R., Sugiaryo, S., & Wicaksono, A. G. (2023). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 18503–18508. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9300

Juliana, J., Tanjung, D. S., Nieves, C. A. F., & Elango, D. (2025). Implementing pop-up book-assisted STAD cooperative learning model to improve students' descriptive writing skills. *Primary:*

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 14(4), 528–538. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v14i4.p528-538

Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2012). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slavin, R. E. (2008). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.

Suparno, & Yunus, M. (2009). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.